



Aktivitas Siswa Mengikuti Kegiatan Mentoring Hubungannya Dengan Karakter Disiplin Di Sekolah

Fajar Farham Hikam¹⁾ dan Agustiani Sri Rahayu²⁾

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati

Email¹⁾: farhan.hikam@gmail.com

Email²⁾: agustianisriahayur@gmail.com

081221997082

Received: 16/11/2022

Revised: 30/12/2022

Accepted: 11/02/2023

Abstract

Student Activities Participating in Mentoring Activities Relates to Their Disciplinary Character at School, (Correlational Research at Madrasah Aliyah Mambaul'ulum Cianjur) This research is motivated by the low quality of student discipline at Madrasah Aliyah Mambaul'ulum Cianjur, the causal factor is a lack of awareness of feelings. students' responsibility to obey school rules and regulations. Based on preliminary studies, information was obtained that there were many students who violated school rules, especially regarding inappropriate arrival times to school, and student behavior/actions in learning activities. The aim of this research is to find out: (1) The reality of students' activities taking part in mentoring activities; (2) The reality of the character of discipline; (3) The relationship between students' activities taking part in mentoring activities and the disciplinary character at the Madrasah Aliyah Mambaul'ulum Cianjur school. The method used in this research is the correlation method. The approach method used is quantitative. This method is used to compare the measurement results of two different variables in order to determine the relationship between the two variables. The data collection techniques used were questionnaire techniques, observation, interviews and documentation.

Keywords

keyword 1; keyword 2; keyword 3

Corresponding Author

First name Last name

Affiliation, Country; e-mail@e-mail.com

1. INTRODUCTION

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik di bagian rohani atau di bagian jasmani. Ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya.

Pendidikan juga merupakan salah satu sarana pembelajaran untuk membentuk sikap dalam



berkegiatan sehari-hari salah satunya pendidikan di sekolah yang merupakan lembaga formal penyelenggara pendidikan yang bertugas untuk membangun kecerdasan generasi muda (Prasetyo, 2014).

Kultur yang berkembang di sekolah menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter siswa. Pembentukan karakter tergantung kepada orang-orang yang membentuknya dan situasi lingkungan yang mendukungnya. Kondisi lingkungan yang membentuk kepribadian baik tentu akan menjadi pribadi yang baik, begitu juga dengan lingkungan yang buruk tentu akan terbentuk pribadi yang buruk (Prasetyo, 2014).

Di dalam pendidikan juga kedisiplinan siswa sangat penting untuk kemajuan sekolah itu sendiri. Sekolah yang tertib akan menciptakan proses pembelajaran yang baik. Namun sebaliknya, di sekolah yang kurang tertib kondisinya akan jauh berbeda dan proses pembelajaran menjadi kurang efektif.

Nama penulis ditulis secara lengkap di bawah judul tanpa menyebutkan gelar. Di bawahnya, dicantumkan nama lembaga dan alamat lengkap tempat penulis bekerja serta alamat e-mail penulis pertama untuk korespondensi. Jika penulis lebih dari satu orang dan bekerja di lembaga yang sama, maka pencantuman satu alamat telah dianggap cukup mewakili alamat penulis lainnya.

Disiplin merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban. Dengan adanya kedisiplinan di sekolah diharapkan mampu menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman dan tenang di dalam kelas. Siswa yang disiplin yaitu siswa yang biasanya hadir tepat waktu, taat terhadap semua peraturan yang diterapkan di sekolah, serta berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Mengenai disiplin siswa, tidak bisa terlepas dari persoalan perilaku negatif pada siswa tersebut, yang pada saat ini semakin memprihatinkan. Banyak tindakan negatif yang dilakukan oleh para siswa di sekolah dari bolos, tawuran atau berkelahi, mencuri, merokok, dan pelanggaran-pelanggaran yang membahayakan diri sendiri dan orang lain.

Lemahnya karakter siswa berimbas pada kurangnya kedisiplinan contoh kasus tawuran antar pelajar SMK Pijar Alam dan SMK Karya Bahana Mandiri terjadi di Jalan Raya Sumur Batu, Bantargebang, Kota Bekasi pada Kamis (16/8/2018) lalu. Dikutip dari Kompas.com

Di Madrasah Aliyah Mambaul'ulum juga masih banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah dan tidak menghargai guru. Lalu berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan kepada salah satu guru di Madrasah Aliyah Mambaul'ulum Cianjur ternyata kejadian-kejadian seperti itu masih banyak terjadi.

Tentunya hal seperti itu adalah bukti nyata bahwa kedisiplinan masih sangat minim sekali dan lemah, sehingga dengan mudahnya memicu hal negatif. Untuk melakukan pencegahan hal hal seperti itu agar siswa menjadi disiplin perlu dilakukan program pembinaan, pengawasan, dan

sosialisasi melalui kegiatan mentoring. Karena mentoring merupakan salah satu sarana tarbiyah islamiyah (Pembinaan/Pendidikan islami) yang di dalamnya adalah proses belajar dalam rangka pembentukan kepribadian muslim dan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah. Mentoring secara umum merupakan kegiatan pendidikan dalam perspektif yang luas dengan pendekatan saling menasihati. Idealnya kegiatan mentoring tidak hanya fokus pada bagaimana orang memberi nasihat, tetapi bagaimana orang mau mendengarkan nasihat (Hendiyana, 2015)

2. METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014). Tujuan penelitian kuantitatif ini yaitu untuk mengetahui Aktivitas siswa mengikuti kegiatan mentoring hubungannya dengan karakter disiplin di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setiap guru di dalam kelas melakukan proses pembelajaran mempunyai tujuan yang harus dicapai oleh siswa. Penelitian ini juga bersifat eksperimental, karena bertujuan mendeskripsikan apa yang terjadi bila variabel-variabel tertentu dikontrol secara tertentu (Faisal, 1982). Dalam hal ini variabel yang dikontrol dan dimanipulasi adalah metode pengajarannya. Pelaksanaan penelitian ini di Madrasah Aliyah Mambaul'ulum Cianjur dengan alamat di Kp. Babakanlimus RT 02 RW 08 Desa Pusakajaya, Kecamatan Pasirkuda, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang dibutuhkan yaitu sumber data primer dan sekunder. Setelah itu data dianalisis dengan analisis parsial, uji normalitas, uji regresi sederhana, serta uji korelasi.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Dalam penelitian ini membahas tentang aktivitas siswa mengikuti kegiatan mentoring hubungannya dengan karakter disiplin di sekolah di Madrasah Aliyah Mambaul'ulum Cianjur. Berdasarkan judul tersebut, penelitian dibagi menjadi tiga titik fokus utama yakni yang pertama aktivitas siswa mengikuti kegiatan mentoring (variabel X), kedua karakter disiplin (variabel Y), dan yang ketiga hubungan antara aktivitas siswa mengikuti kegiatan mentoring hubungannya dengan karakter disiplin di sekolah. Adapun dari hasil penelitian diperoleh melalui alat pengumpulan data berupa angket yang berisikan 20 butir soal yang berkaitan dengan variabel X dan Variabel Y.

Menurut Sardiman (2001), yang dimaksud aktivitas siswa adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar mengajar kedua aktivitas itu harus saling menunjang agar diperoleh hasil yang maksimal (Sardiman, 2001).

Kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah banyak yang merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Aktivitas yang dilakukan di lingkungan sekolah atau di lingkungan pendidikan merupakan aktivitas belajar. Terdapat dua macam aktivitas yaitu aktivitas jasmani dan aktivitas rohani. Menurut Tabrani, dkk (1989:85) aktivitas jasmani adalah kegiatan yang nampak bila siswa sibuk bekerja, seperti melakukan percobaan-percobaan. Aktivitas rohani adalah kegiatan yang nampak bilamana siswa mengamati dengan teliti, mengingat, memecahkan persoalan dan mengambil kesimpulan (Tabrani,dkk 1989).

Dengan adanya aktivitas maka siswa dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan aspek tingkah laku lainnya, serta mengembangkan pengetahuan yang bermakna untuk hidup di masyarakat (Hamalik, 2006).

Berdasarkan hasil interpretasi analisis perindikator variabel X, mencapai rata-rata yaitu: $(2,78+2,95+3,58+2,86+3,9) = 16,07/5 = 3,214$. Jika di interpretasikan pada skala lima norma absolut angka tersebut termasuk ke dalam kategori sedang karena berada pada interval 2,60 – 3,39. Dengan demikian, Aktivitas Siswa Mengikuti Kegiatan Mentoring termasuk ke dalam kualifikasi cukup. Aktivitas siswa yang cukup tersebut terdapat pada indikator *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, dan mental activities*.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Variabel X

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		X
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65,08
	Std. Deviation	7,631
MostExtreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,099
	Negative	-,121
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,143 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,143 > 0,05$. Maka, dapat dipahami bahwa nilai residual variabel X berdistribusi normal.

Disiplin juga merupakan sikap taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan atau tugas tertentu yang dirasa telah menjadi tanggung jawab seseorang. (Jauhary, 2019) Yang mana pada dasarnya setiap kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu memerlukan kedisiplinan sebagai kunci keberhasilannya atau kegagalannya. (Aqib, 2002)

Kedisiplinan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk tingkah laku anak agar sesuai dengan keinginan masyarakat, dan menghindari tingkah laku yang tidak diinginkan. Maria J. Wantah (2005:176) menyatakan bahwa “tujuan kedisiplinan adalah mengubah sikap dan perilaku anak agar menjadi benar dan dapat diterima oleh masyarakat”. Pada dasarnya kedisiplinan merupakan pengajaran, bimbingan, dan dorongan yang dilakukan orang dewasa untuk menolong seseorang agar mencapai perkembangan yang optimal (Maria J. Wantah, 2005).

Berdasarkan hasil interpretasi analisis perindikator variabel Y, mencapai rata-rata yaitu: $(3,97+3,74+4,1) = 11,81/3 = 3,93$. Jika diinterpretasikan pada skala lima norma absolut angka tersebut termasuk ke dalam kategori sedang karena berada pada interval 3,40-4,19. Dengan demikian, Sikap Disiplin siswa termasuk ke dalam kualifikasi positif. Karakter disiplin yang positif tersebut terdapat pada indikator ketertiban diri saat belajar di kelas, mematuhi tata tertib, dan kesopanan.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Variabel Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Y
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80,63
	Std. Deviation	9,256
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,098
	Positive	,081
	Negative	-,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Maka, dapat dipahami

bahwa nilai residual variabel Y berdistribusi normal.

Untuk mengetahui hubungan antara aktivitas siswa mengikuti kegiatan mentoring dengan karakter disiplin, maka dilakukan analisis dengan uji hipotesis. Namun, sebelum melakukan uji hipotesis, penulis terlebih dahulu telah melakukan uji coba angket atau kuesioner. Setelah tes dan angket valid dan reliabel, maka selanjutnya penulis menyebarkan angket tersebut kepada siswa Madrasah Aliyah Mambaul'ulum Cianjur yang dijadikan sebagai sampel. Setelah data terkumpul, kemudian penulis melakukan uji prasyarat analisis data yaitu dengan uji normalitas, uji regresi linear sederhana. Berdasarkan uji normalitas tersebut, data di kategorikan normal dan data dikategorikan linear, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis.

Adapun penentuan normalitas data yang sudah dihitung mengacu pada, "apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi tidak normal. Berdasarkan output data di atas ditunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi yaitu sebesar 0,145. Dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas mempunyai hasil yang normal, karena data yang dihasilkan lebih besar dari 0,05.

Dari hasil uji regresi linear sederhana diketahui bahwa nilai F hitung = 15,662 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X yaitu Aktivitas Siswa Mengikuti Kegiatan Mentoring terhadap variabel Y yaitu Karakter Disiplin di Sekolah.

Sementara itu, hasil uji korelasi antara aktivitas siswa mengikuti kegiatan mentoring dengan karakter disiplin diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,54 sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Tingkatan hubungan antara korelasinya adalah terdapat dalam kategori sedang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas siswa mengikuti kegiatan mentoring dengan karakter disiplin di sekolah Madrasah Aliyah Mambaul'ulum Cianjur adalah sebesar 29,2%. Dengan demikian diperkirakan terdapat 70,8% faktor lain yang mempengaruhi Karakter disiplin siswa

4. CONCLUSION

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai aktivitas siswa mengikuti kegiatan mentoring hubungannya dengan karakter disiplin mereka di sekolah, diperoleh kesimpulan bahwa :

- (1) Realitas aktivitas siswa mengikuti kegiatan mentoring siswa Madrasah Aliyah Mambaul'ulum Cianjur termasuk ke dalam kualifikasi hubungan berkategori "cukup". Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata jawaban angket mencapai nilai 3,21 karena berada pada interval 2,60 – 3,39.
- (2) Realitas karakter disiplin siswa Madrasah Aliyah Mambaul'ulum Cianjur termasuk ke dalam kategori "Tinggi". Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata jawaban angket mencapai nilai 3,93 karena termasuk ke dalam interval 3,40-

4,19. (3) Realitas hubungan antara aktivitas siswa mengikuti kegiatan mentoring dengan karakter disiplin di sekolah Madrasah Aliyah Mambaul'ulum Cianjur yaitu koefisien korelasi yaitu sebesar 0,54 yang artinya terdapat ke dalam kategori sedang. H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$ serta nilai thitung sebesar $3,958 >$ nilai tabel sebesar 2,02 sehingga dapat dipahami bahwa H_0 artinya variabel Pengaruh Aktivitas Siswa Mengikuti Kegiatan Mentoring (X) berpengaruh dan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap variabel (Y) Karakter Disiplin di Sekolah. Derajat pengaruh aktivitas Siswa Mengikuti Kegiatan Mentoring (X) terhadap Karakter Disiplin di Sekolah (Y) adalah sebesar 29,2%. Dengan demikian diperkirakan terdapat 70,8% faktor lain yang mempengaruhi Karakter disiplin siswa.

REFERENCES

- A. Ibrahim. (2016). *Analisis Implementasi Manajemen Kualitas Dari Kinerja Operasional Pada Industri Ekstraktif Di Sulawesi Utara*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2.
- A. M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo.
- A.S, Moenir. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Cintia, E., & Gilang, A. (2017). *Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Nonfisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kppn Bandung I*. Jurnal Sosioteknolog, 2, 145.
- Djaramah, Syaiful bahri dan Zaid, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta.
- Hendiyana, R. (2015). *Pengaruh Kegiatan Mentoring Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Parung*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokertokripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Misbahuddin, & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sulistiyorini. (2006). *Manajemen Pendidikan Islam*. eLKAF81.